

PERAN GREEN ACCOUNTING DALAM MENDUKUNG ENVIRONMENTAL, SOCIAL, AND GOVERNANCE (ESG): STUDY LITERATURE REVIEW

Lise Salma Nurdia¹, Agus Salim², Fika Asrianti³, Yusmaniarti⁴

^{1,2,3,4}Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Lisebengkulu@gmail.com¹, agussalimmmm787@gmail.com²,

fikaasrianti5@gmail.com³, yusmaniarti8@gmail.com⁴

Received: 05-05-2026

Revised: 10-06-2026

Approved: 26-06-2026

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran *green accounting* dalam mendukung penerapan *Environmental, Social, and Governance (ESG)* berdasarkan hasil penelitian terdahulu. Metode penelitian yang digunakan adalah *Systematic Literature Review (SLR)* dengan pendekatan deskriptif kualitatif melalui proses identifikasi, seleksi, dan analisis terhadap artikel ilmiah yang diperoleh dari beberapa database seperti Google Scholar, ScienceDirect, dan ResearchGate pada periode publikasi tahun 2020–2026 dengan menggunakan metode PRISMA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *green accounting* memiliki peran penting dalam mendukung implementasi ESG melalui peningkatan transparansi dan akuntabilitas pelaporan keberlanjutan, pengelolaan biaya lingkungan, peningkatan kualitas *sustainability reporting*, serta penguatan tata kelola perusahaan. Selain itu, penerapan *green accounting* juga membantu perusahaan dalam mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi dalam strategi bisnis berkelanjutan, meskipun masih menghadapi berbagai kendala seperti keterbatasan standar pengukuran lingkungan, sumber daya manusia, dan pemahaman terkait praktik akuntansi hijau. Simpulan penelitian menunjukkan bahwa *green accounting* merupakan instrumen strategis yang mampu memperkuat penerapan ESG dan mendukung keberlanjutan perusahaan melalui penyediaan informasi lingkungan yang lebih transparan, terukur, dan bertanggung jawab.

Kata Kunci: *Environmental, Green Accounting; Sustainability Reporting, Triple Bottom Line*

PENDAHULUAN

Dalam perkembangan ekonomi global yang semakin mengedepankan prinsip keberlanjutan, perusahaan tidak lagi hanya berfokus pada perolehan laba, tetapi juga dituntut memperhatikan dampak sosial dan lingkungan dari setiap aktivitas operasionalnya. Perubahan orientasi tersebut mendorong munculnya konsep *Environmental, Social, and Governance (ESG)* sebagai salah satu indikator penting dalam menilai kualitas kinerja perusahaan secara menyeluruh. ESG kini menjadi perhatian utama investor karena mencerminkan komitmen perusahaan terhadap praktik bisnis yang transparan, bertanggung jawab, dan berkelanjutan (Nurfatimah et al., 2024). Meningkatnya perhatian terhadap implementasi ESG membuat perusahaan perlu memiliki sistem pelaporan yang mampu mengakomodasi aspek lingkungan secara lebih terstruktur. Dalam hal ini, *green accounting* hadir sebagai pendekatan akuntansi yang memasukkan unsur biaya dan dampak lingkungan ke dalam proses pelaporan perusahaan. Melalui penerapan *green accounting*, perusahaan dapat mengidentifikasi, mengukur, serta mengungkapkan informasi lingkungan secara lebih transparan sehingga mendukung proses pengambilan keputusan yang berorientasi pada keberlanjutan (Ari et al., 2026).

Penerapan *green accounting* memiliki peranan penting dalam mendukung implementasi ESG, khususnya pada aspek *environmental* dan *governance*. Informasi yang dihasilkan melalui pendekatan ini dapat membantu perusahaan meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya, mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan, serta memperkuat tata kelola perusahaan. Selain itu, penerapan *green accounting* juga

dinilai mampu meningkatkan kinerja perusahaan melalui efisiensi biaya dan kepatuhan terhadap regulasi lingkungan (Hufazsyah et al., 2025), menurut penelitian (Seviana et al., 2025), Mengadopsi green accounting masih menghadapi banyak tantangan. Berbagai penelitian sebelumnya telah membahas hubungan antara *green accounting* dan ESG, baik ditinjau dari aspek pelaporan keberlanjutan, kinerja keuangan, maupun tata kelola perusahaan. Akan tetapi, sebagian besar penelitian masih berfokus pada pengujian variabel tertentu secara terpisah dan terbatas pada sektor industri tertentu.

Selain itu, penelitian berbasis *Systematic Literature Review* (SLR) yang secara khusus mengkaji peran *green accounting* dalam mendukung implementasi ESG secara menyeluruh masih relatif terbatas. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan penelitian terkait pentingnya pemetaan yang lebih komprehensif mengenai kontribusi *green accounting* terhadap aspek *environmental*, *social*, dan *governance* dalam praktik keberlanjutan perusahaan. Urgensi penelitian ini semakin relevan seiring meningkatnya tuntutan transparansi dan akuntabilitas perusahaan dalam menjalankan praktik bisnis berkelanjutan. Oleh karena itu, pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) diperlukan untuk mengidentifikasi, membandingkan, dan merangkum berbagai hasil penelitian terdahulu yang masih tersebar dalam berbagai perspektif. Pendekatan ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai peran *green accounting*, sekaligus mengidentifikasi tantangan dan peluang penerapannya dalam mendukung implementasi ESG (Lin Farizal, 2026);(Niken Dayu Prasasti, Sheli Nirwana, 2025).

TINJAUAN PUSTAKA

Green accounting

Green accounting merupakan pendekatan akuntansi yang memasukkan aspek lingkungan ke dalam proses pencatatan, pengukuran, serta pelaporan aktivitas perusahaan. Pendekatan ini tidak hanya berorientasi pada pencapaian laba, tetapi juga memperhatikan dampak sosial dan lingkungan yang dihasilkan dari kegiatan operasional perusahaan. Melalui penerapan *green accounting*, perusahaan dapat mengidentifikasi berbagai biaya lingkungan seperti pengelolaan limbah, efisiensi energi, dan pengendalian pencemaran sehingga aktivitas bisnis dapat dijalankan secara lebih berkelanjutan(Hendri Nofriadi et al., 2025). Penerapan *green accounting* dinilai mampu meningkatkan transparansi dan akuntabilitas perusahaan dalam menyampaikan informasi keberlanjutan kepada para pemangku kepentingan. Selain membantu proses pengambilan keputusan yang lebih tepat, pendekatan ini dapat memperkuat citra perusahaan serta meningkatkan kepercayaan investor terhadap komitmen perusahaan dalam menjaga keberlanjutan lingkungan(Sundarasen et al., 2024).

Environmental, Social , And Governance (ESG)

Environmental, Social, and Governance (ESG) merupakan konsep yang digunakan untuk menilai kinerja perusahaan berdasarkan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan. Aspek *environmental* berkaitan dengan pengelolaan dampak lingkungan, seperti emisi karbon, penggunaan energi, dan pengelolaan limbah. Aspek *social* mencakup hubungan perusahaan dengan karyawan, masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya. Sementara itu, aspek *governance* berkaitan dengan transparansi, etika bisnis, serta sistem tata kelola perusahaan yang baik(Andika, 2025). Dalam beberapa tahun terakhir, penerapan ESG menjadi perhatian penting bagi perusahaan

karena dianggap mampu mencerminkan komitmen terhadap praktik bisnis berkelanjutan. Perusahaan yang memiliki implementasi ESG yang baik cenderung memperoleh tingkat kepercayaan investor yang lebih tinggi dan memiliki risiko bisnis yang lebih rendah. Oleh sebab itu, ESG tidak hanya dipandang sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan, tetapi juga sebagai strategi untuk meningkatkan daya saing perusahaan dalam jangka panjang.

Triple Bottom Line Theory

Konsep *Triple Bottom Line* menjelaskan bahwa keberhasilan perusahaan tidak hanya diukur dari aspek keuntungan (*profit*), tetapi juga dari kontribusinya terhadap masyarakat (*people*) dan lingkungan (*planet*). Pendekatan ini menjadi salah satu dasar penting dalam penerapan *green accounting* karena menekankan pentingnya keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam aktivitas bisnis perusahaan diharapkan tidak hanya berfokus pada peningkatan laba semata, tetapi juga memperhatikan keberlanjutan lingkungan dan kesejahteraan masyarakat sekitar. Dengan demikian, *Triple Bottom Line Theory* mendukung implementasi ESG sebagai bagian dari strategi bisnis yang berorientasi pada keberlanjutan perusahaan.

Stakeholder Theory

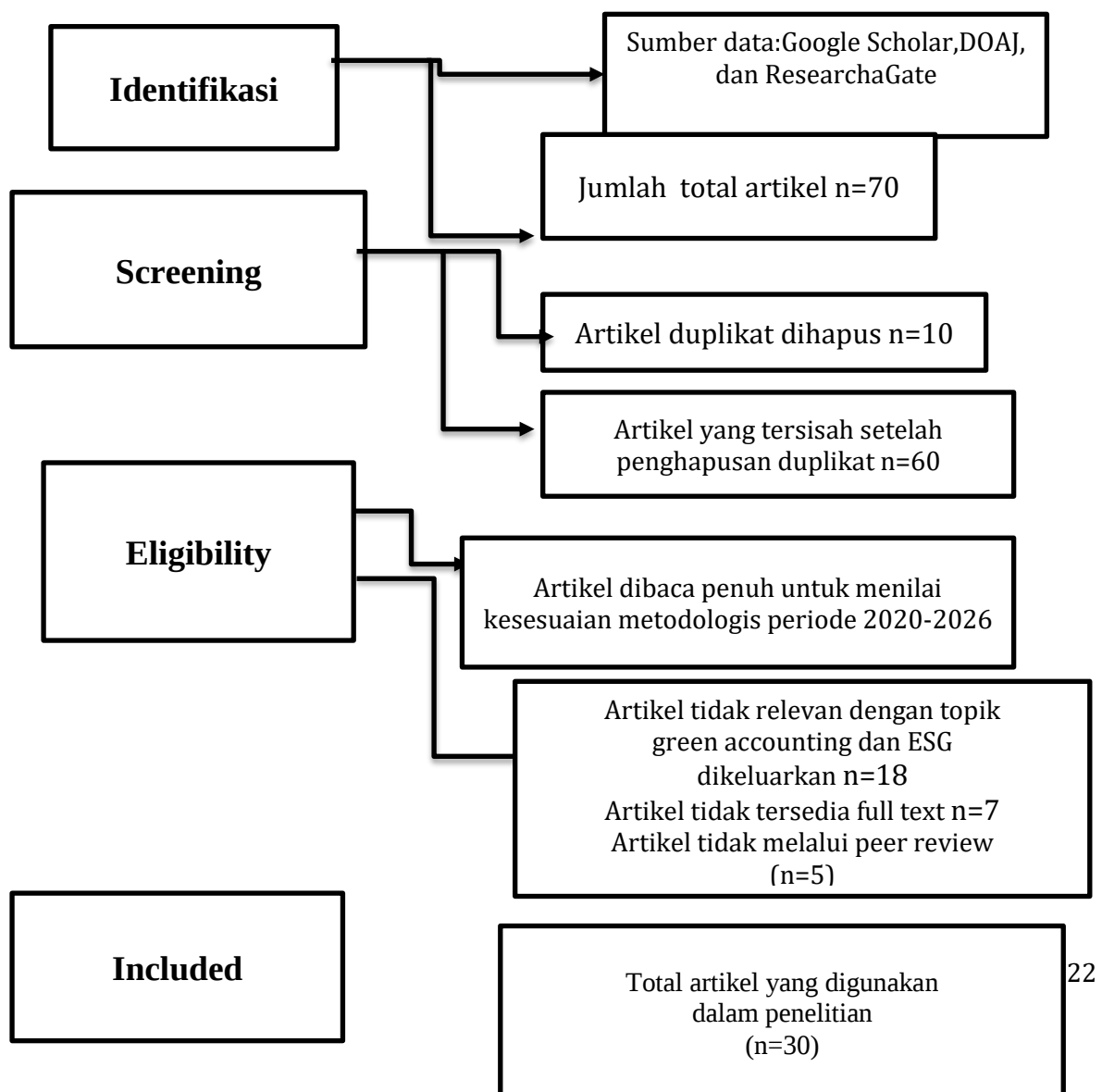
Stakeholder Theory menjelaskan bahwa perusahaan memiliki tanggung jawab terhadap seluruh pihak yang terdampak oleh aktivitas perusahaan, tidak hanya kepada pemegang saham. Pihak-pihak tersebut meliputi investor, karyawan, masyarakat, pemerintah, serta lingkungan sekitar. Oleh karena itu, perusahaan perlu menjaga hubungan yang baik dengan para pemangku kepentingan melalui transparansi informasi dan praktik bisnis yang bertanggung jawab. Dalam kaitannya dengan *green accounting* dan ESG, teori ini menjadi dasar bahwa perusahaan perlu menyampaikan informasi lingkungan dan sosial secara terbuka kepada para pemangku kepentingan. Pengungkapan informasi tersebut dapat meningkatkan kepercayaan publik dan memperkuat legitimasi perusahaan dalam menjalankan praktik bisnis berkelanjutan.

Sustainability Reporting Dan Standar Pelaporan

Sustainability reporting merupakan laporan yang digunakan perusahaan untuk mengungkapkan kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan kepada para pemangku kepentingan. Laporan ini menjadi salah satu bentuk implementasi ESG karena memberikan informasi mengenai komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan secara lebih transparan dan sistematis. Dalam penyusunannya, perusahaan umumnya mengacu pada standar internasional seperti *Global Reporting Initiative* (GRI) dan *Sustainability Accounting Standards Board* (SASB). Standar GRI digunakan untuk membantu perusahaan mengungkapkan dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan secara lebih komprehensif, sedangkan SASB lebih berfokus pada informasi keberlanjutan yang berkaitan dengan kondisi keuangan perusahaan. Penerapan standar tersebut dapat meningkatkan kualitas, konsistensi, dan transparansi laporan keberlanjutan perusahaan sehingga memudahkan investor dan pemangku kepentingan dalam menilai kinerja keberlanjutan perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini memakai metode *Systematic Literature Review* (SLR) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode tersebut digunakan untuk mengumpulkan, menelaah, serta menganalisis berbagai penelitian terdahulu yang membahas *green accounting* dan penerapan *Environmental, Social, and Governance* (ESG). Penggunaan pendekatan SLR dinilai tepat karena mampu memberikan gambaran yang lebih luas mengenai perkembangan penelitian, tantangan implementasi, serta kontribusi *green accounting* dalam mendukung praktik bisnis berkelanjutan. Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa database ilmiah, seperti Google Scholar, ScienceDirect, dan ResearchGate dengan rentang publikasi tahun 2020–2026. Proses pencarian artikel menggunakan beberapa kata kunci, antara lain *green accounting*, ESG, *sustainability reporting*, dan akuntansi keberlanjutan. Selanjutnya, artikel yang diperoleh diseleksi menggunakan metode PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses*) untuk memastikan bahwa sumber yang digunakan sesuai dengan fokus penelitian. Tahapan seleksi artikel dilakukan melalui proses identifikasi, penyaringan, penilaian kelayakan, hingga penentuan artikel akhir yang digunakan dalam penelitian. Artikel yang tidak relevan dengan topik penelitian, tidak tersedia dalam bentuk *full text*, tidak melalui proses *peer review*, serta tidak membahas penerapan *green accounting* pada sektor korporasi dikeluarkan dari proses seleksi. Dengan demikian, artikel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan sumber yang relevan dan mendukung tujuan penelitian secara menyeluruh.





Gambar 1. Diagram Prisma

Diagram PRISMA pada penelitian ini menunjukkan tahapan seleksi literatur yang dilakukan secara bertahap dan sistematis dalam mengumpulkan artikel terkait peran *green accounting* terhadap implementasi *Environmental, Social, and Governance* (ESG). Proses tersebut dilakukan untuk memastikan bahwa sumber yang digunakan benar-benar relevan, memiliki kualitas akademik yang baik, dan sesuai dengan fokus penelitian. Tahap awal dimulai dari *identification*, yaitu proses penelusuran artikel melalui beberapa database ilmiah seperti Google Scholar, ScienceDirect, dan ResearchGate. Pencarian dilakukan menggunakan kata kunci seperti *green accounting*, ESG, *sustainability reporting*, dan akuntansi keberlanjutan. Dari hasil pencarian tersebut diperoleh sebanyak 70 artikel yang memiliki keterkaitan dengan topik penelitian.

Tahap selanjutnya adalah *screening*, yaitu proses penyaringan awal dengan menghapus artikel yang teridentifikasi duplikat atau memiliki kesamaan pembahasan. Setelah proses tersebut dilakukan, sebanyak 10 artikel dieliminasi sehingga jumlah artikel yang dapat dilanjutkan ke tahap berikutnya menjadi 60 artikel. Pada tahap *eligibility*, setiap artikel ditelaah lebih mendalam untuk menilai kesesuaiannya dengan tujuan penelitian. Penilaian dilakukan berdasarkan relevansi pembahasan mengenai *green accounting* dan ESG, ketersediaan artikel secara lengkap (*full text*), serta status publikasi artikel yang telah melalui proses *peer review*. Artikel yang tidak memenuhi kriteria tersebut dikeluarkan dari proses seleksi. Dari hasil evaluasi tersebut, sebanyak 30 artikel dinyatakan tidak memenuhi syarat sehingga tidak digunakan dalam penelitian. Tahap terakhir adalah *included*, yaitu tahap penentuan artikel akhir yang digunakan sebagai sumber utama penelitian. Sebanyak 30 artikel yang telah lolos seluruh proses seleksi kemudian dianalisis menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) berbasis PRISMA untuk mengidentifikasi pola penelitian, memahami hubungan antara *green accounting* dan ESG, serta menemukan berbagai temuan penting terkait praktik bisnis berkelanjutan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Peran *green accounting* dalam mendukung aspek *Environmental, Social, and Governance* (ESG).

Green accounting merupakan sistem akuntansi yang mengintegrasikan aspek lingkungan kedalam proses pencatatan dan pelaporan perusahaan, sehingga tidak hanya berfokus pada kinerja keuangan tetapi juga dampak ekologis dan sosial. Penerapan konsep ini penting dalam mendukung kerangka *Environmental, Social, and Governance* (ESG) karena mampu meningkatkan transparansi dan akuntabilitas informasi perusahaan. Dari aspek *environmental*, green accounting membantu mengendalikan penggunaan sumber daya serta mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan. Dari aspek sosial, praktik ini mendorong tanggung jawab perusahaan terhadap masyarakat dan stakeholder. Sementara itu, pada aspek *governance*, green accounting memperkuat tata kelola melalui pengungkapan informasi yang lebih sistematis dan dapat dipercaya. Dengan demikian, green accounting menjadi instrumen strategis dalam mendukung implementasi ESG secara berkelanjutan (Syarthony et al., 2025). Sistem akuntansi yang mengintegrasikan aspek lingkungan dalam pencatatan dan pelaporan bisnis, sehingga fokus tidak hanya pada keuntungan tetapi juga pada

dampak lingkungan dan sosial.

Penerapan konsep ini menjadi penting dalam mendukung kerangka Environmental, Sosial, and Governance (ESG) karena mampu meningkatkan transparansi dan akuntabilitas informasi perusahaan. Dari aspek environmental, green accounting membantu perusahaan mengelola sumber daya secara efisiensi serta menekan pencemaran dan limbah. Dari aspek sosial, praktek ini mendorong tanggung jawab perusahaan terhadap kesejahteraan masyarakat dan stakeholder. Sementara itu, pada aspek governance, green accounting memperkuat tata kelola melalui penyajian informasi yang lebih terbuka dan dapat dipercaya. Dengan demikian, green accounting berperan dalam mendukung implementasi ESG secara berkelanjutan dan integritas (Maharani & Akbar, 2025). Melalui pencatatan dan pelaporan dampak lingkungan yang teratur, akuntansi hijau membantu pelaksanaan Environmental, Social, and Governance (ESG). Metode ini membantu bisnis menjadi lebih terbuka tentang masalah lingkungan seperti pengelolaan limbah dan efisiensi energi.

Selain itu, data yang dikumpulkan digunakan untuk membuat program sosial yang lebih tepat sasaran dan menguntungkan masyarakat. Dalam hal tata kelola, green accounting mendorong perusahaan untuk lebih bertanggung jawab terhadap seluruh pemangku kepentingan karena memperkuat akuntabilitas melalui laporan yang dapat diandalkan dan mengurangi risiko penipuan informasi. Oleh karena itu, green accounting menjadi alat strategis untuk memastikan keberlanjutan perusahaan secara keseluruhan. (Maruli, 2025). Peran green accounting dalam mendukung aspek Environmental, Social, and Governance (ESG) terletak pada kemampuannya mengintegrasikan masukkan informasi lingkungan ke dalam sistem akuntansi perusahaan. Pendekatan ini memungkinkan pengukuran dan pengungkapan dampak lingkungan serta sosial secara lebih transparan dan akuntabel. Dalam kerangka ESG, green accounting memperkuat dimensi environmental sekaligus mendukung aspek sosial dan governance melalui peningkatan kualitas informasi non-keuangan. Implementasinya juga selaras dengan prinsip triple bottom line yang menekankan keseimbangan antara profit, people, dan planet. Selain itu, praktik ini terbukti meningkatkan kualitas sustainability accounting and reporting yang lebih kredibel dan informatif (Nur et al., 2025). Namun, pengaruhnya terhadap pencapaian keberlanjutan masih belum konsisten sehingga memerlukan optimalisasi implementasi (Rifai & Ramadhan, 2025).

Kontribusi green accounting terhadap transparansi dan kualitas pelaporan keberlanjutan perusahaan

Penerapan Green accounting memberikan kontribusi penting dalam meningkatkan transparansi pelaporan keberlanjutan perusahaan melalui penyediaan informasi yang komprehensif mengenai dampak lingkungan dari aktivitas operasional. Pendekatan ini memungkinkan perusahaan mencatat, mengukur, dan mengungkapkan biaya serta manfaat lingkungan secara sistematis dan terstruktur. Informasi yang dihasilkan tidak hanya mencerminkan kinerja finansial, tetapi juga tanggung jawab ekologis sosial perusahaan. Transparansi tersebut menjadi dasar bagi pemangku kepentingan dalam menilai komitmen keberlanjutan perusahaan. Selain itu, praktik ini mendorong peningkatan akuntabilitas karena data yang disajikan dapat diuji dan diverifikasi. Dengan demikian, green accounting berperan dalam membangun kepercayaan publik dan investor terhadap pelaporan keberlanjutan (Rizal et al., 2025).

Kontribusi green accounting terhadap kualitas pelaporan keberlanjutan tercermin dari kemampuannya menyediakan data kuantitatif yang relevan dan terukur terkait aktivitas lingkungan perusahaan. Informasi ini memperkaya isi sustainability reporting sehingga tidak hanya bersifat naratif, tetapi juga berbasis bukti empiris. Penerapan pendekatan ini meningkatkan akurasi dan konsistensi informasi yang disampaikan kepada pemangku kepentingan. Selain itu, integrasi green accounting memungkinkan evaluasi kinerja lingkungan secara lebih objektif dan sistematis. Hal ini mendukung pengambilan keputusan strategis yang berbasis data dan berorientasi keberlanjutan. Pada akhirnya, kualitas laporan menjadi lebih kredibel, informatif, dan dapat diandalkan (Ramadhani & Asih, 2025). Lebih lanjut, green accounting berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pelaporan keberlanjutan melalui efisiensi operasional dan penguatan reputasi perusahaan. Pengelolaan biaya lingkungan yang terstruktur membantu perusahaan mengidentifikasi peluang efisiensi dan mengurangi risiko lingkungan. Hal ini berdampak pada peningkatan kualitas informasi yang disajikan dalam laporan keberlanjutan. Selain itu, perusahaan yang menerapkan akuntansi hijau cenderung memiliki daya saing yang lebih besar di pasar yang penuh dengan pengukuran yang kompleks. Oleh karena itu, mempercepat penerapan akuntansi hijau menjadi sangat penting untuk meningkatkan transparansi dan kualitas pelaporan keberlanjutan (Ilmi & Dizar, 2025).

Kontribusi green accounting terhadap transparansi pelaporan keberlanjutan perusahaan tercermin dari kemampuannya mengintegrasikan biaya dan dampak lingkungan dalam laporan keuangan. Pendekatan ini memungkinkan perusahaan menyajikan informasi yang lebih terbuka dan komprehensif kepada pemangku kepentingan. Transparansi tersebut memperkuat akuntabilitas perusahaan dalam mengelola dampak lingkungan dan sosial. Selain itu, pengungkapan melalui sustainability report menunjukkan komitmen perusahaan terhadap praktik bisnis berkelanjutan. Informasi yang dihasilkan membantu meningkatkan kepercayaan investor dan masyarakat. Dengan demikian, green accounting menjadi instrumen penting dalam memperkuat transparansi perusahaan (Adrina & Pohan, 2024). Melalui penyediaan informasi yang lebih akurat, relevan, dan dapat diandalkan, green accounting membantu meningkatkan kualitas pelaporan. Pengukuran dampak ekologis dan pencatatan biaya lingkungan meningkatkan kredibilitas laporan yang disajikan. Hal ini membuat laporan keberlanjutan berbasis data dan bersiaf naratif. Praktik ini juga membantu bisnis mengelola risiko lingkungan dengan lebih baik. Reputasi dan reputasi perusahaan meningkat sebagai hasil dari penerapan green accounting. Akibatnya, penggunaan akuntansi hijau secara strategis membantu meningkatkan kualitas laporan keberlanjutan perusahaan (S. A. Ramadhan et al., 2024).

Tantangan Dan Peluang Dalam Penerapan Green Accounting Sebagai Bagian Dari Strategi ESG Perusahaan.

Tantangan utama dalam penerapan green accounting terletak pada kompleksitas standar pelaporan dan kuantifikasi biaya lingkungan (Amalia et al., 2025). Akuntansi keuangan yang memiliki standar baku seperti IFRS atau PSAK, parameter green accounting sulit untuk dikonversi ke dalam satuan moneter (Chandra et al., 2024). Menentukan nilai ekonomi dari degradasi ekosistem atau emisi karbon yang dihasilkan oleh rantai pasok pihak ketiga memerlukan metodologi estimasi yang rumit. Ketidakpastian dalam metode valuasi ini sering kali menimbulkan keraguan bagi

manajemen mengenai validitas data yang disajikan dalam laporan keuangan tahunan (Kinasih & Sisdianto, 2024). Resistensi internal dan keterbatasan sumber daya manusia menjadi hambatan yang signifikan. Implementasi green accounting menuntut kolaborasi lintas departemen, mulai dari tim teknis lingkungan hingga auditor keuangan (Ramadhan & Indrabudiman, 2025). Banyak perusahaan masih terjebak dalam pola pikir silo, di mana isu lingkungan dianggap sebagai tanggung jawab departemen HSE (Health, Safety, and Environment) semata, bukan bagian dari strategi finansial (Permata & Astuti, 2025). Kurangnya tenaga ahli yang memiliki pemahaman ganda dalam bidang akuntansi dan sains lingkungan menyebabkan proses pengumpulan data menjadi tidak efisien (Gunawan et al., 2025).

Green accounting menawarkan peluang besar dalam meningkatkan kepercayaan investor dan akses terhadap modal (Danil & Sisdianto, 2024). Pasar modal global semakin selektif dengan memberikan preferensi pada perusahaan yang memiliki skor ESG tinggi (Haerianti et al., 2024);(Anindia et al., 2025). Dengan menerapkan green accounting, perusahaan dapat menyajikan data yang kredibel mengenai efisiensi energi, pengelolaan limbah, dan mitigasi risiko iklim (Idris et al., 2025). Transparansi ini menurunkan profil risiko perusahaan di mata kreditur dan investor, yang pada gilirannya dapat membuka akses terhadap instrumen pembiayaan hijau (green bonds) dengan suku bunga yang lebih kompetitif (Setiawati & Sisdianto, 2024). Dengan menggunakan akuntansi hijau, manajemen dapat meningkatkan efisiensi operasi. Dengan menemukan biaya lingkungan secara menyeluruh, manajemen dapat menemukan ketidakefektifan dalam penggunaan sumber daya alam yang sebelumnya tersembunyi dalam biaya overhead. (Hidayah et al., 2025). Melacak biaya pembuangan limbah secara akurat, perusahaan termotivasi untuk mengadopsi prinsip ekonomi sirkular yang dapat mengurangi biaya bahan baku secara keseluruhan (Rita et al., 2025). Dalam jangka panjang, ini tidak hanya mendukung kelestarian alam tetapi juga membantu perusahaan menjadi lebih kompetitif melalui keunggulan biaya (cost leadership) dan konsumen yang semakin sadar lingkungan.(Siregar et al., 2025).

KESIMPULAN

Bahwa *green accounting* memiliki peranan penting dalam mendukung penerapan *Environmental, Social, and Governance* (ESG). Penerapan konsep ini membantu perusahaan meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pelaporan keberlanjutan melalui penyajian informasi lingkungan yang lebih terstruktur, relevan, dan dapat diukur. Selain itu, *green accounting* juga mendorong perusahaan untuk menjalankan aktivitas bisnis yang lebih memperhatikan aspek keberlanjutan. Hasil juga menunjukkan bahwa *green accounting* berkontribusi dalam meningkatkan kualitas *sustainability reporting* serta memperkuat integrasi aspek lingkungan dalam strategi perusahaan. Walaupun implementasinya masih menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan standar pelaporan dan kesulitan dalam mengukur dampak lingkungan, penerapan *green accounting* tetap menjadi langkah penting dalam mendukung praktik bisnis berkelanjutan serta pengembangan ESG perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Adrina, C. P., & Pohan, H. T. (2024). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report , Green Accounting , Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 4(1), 385–394.

- <https://doi.org/10.25105/jet.v4i1.19151>
- Amalia, B. R., Suhatmi, E. C., & Nugroho, N. T. (2025). Green Accounting Berbasis Maqashid Syariah Untuk Mendukung Sustainable Development Goals (Sdgs). *SEMINAR NASIONAL & CALL FOR PAPER HUBISINTEK*, 804–809.
- Andika, C. (2025). ESG Integration In Financial Accounting: Comparative Evidence And Policy Implications. *Sinergi International Journal Of Accounting And Taxation*, 3(3), 181–194.
- Anindia, D., Reka Novianti, & Yusmaniarti, Y. (2025). Green Accounting Vs Akuntansi Konvensional: Perbedaan Dan Dampak. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan Dan Tata Kelola Perusahaan*, 3(1), 1–10. <https://doi.org/10.70248/jakpt.v3i1.2687>
- Ari, P., Santyo, N. D., Suratman, Rumiah, S., & Tika, H. (2026). Green Accounting And Sustainability Reporting: Assessing Corporate Environmental Disclosure Practices Akuntansi Hijau Dan Pelaporan Keberlanjutan: Menilai Praktik Pengungkapan Lingkungan Perusahaan. *Journal Of Economic, Business And Accounting*, 9, 1142–1150.
- Chandra, M. M., Tambunan, D. R., Rambe, H. S. A., Sitompul, M. P. Y., & Arnita, V. (2024). Literature Study : The Impact Of Green Financial Reports , Environmental Policies , And ESG Performance On Corporate Sustainability Reporting. *Jurnal Riset Ilmu Pendidikan*, 4(2), 83–86. <https://doi.org/10.30596/jcositte.v1i1.xxxx>
- Danil, M. M., & Sisdianto, E. (2024). IMPLEMENTASI EKONOMI HIJAU DALAM MENGEVALUASI INTEGRASI FAKTOR LINGKUNGAN UNTUK PENGAMBILAN KEPUTUSAN KEUANGAN. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 2(12), 36–50.
- Gunawan, A., Surur, A. T., Nasrullah, M., & Fadzila, A. U. (2025). Peran Akuntansi Hijau Dalam Keberlanjutan Perusahaan Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Audit Syariah*, 6(1), 40–52.
- Haerianti, Sutria, I., Rahmadani, F., Khatima, H., & Ramadhani, D. P. (2024). PERAN GREEN ACCOUNTING DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN KEUANGAN BERKELANJUTAN: STUDI LITERATUR. *JURNAL AKTIVA : RISET AKUNTANSI DAN KEUANGAN*, 7(1), 10–24.
- Hendri Nofriadi, Rahma Yulida, & Pudji Astuty. (2025). A Decade Of Green Accounting In Indonesia And The UK: Implementation, Challenges, And Opportunities. *International Journal Of Economics And Management Research*, 4(3), 341–353. <https://doi.org/10.55606/ijemr.v4i3.554>
- Hidayah, N., Kathryna, N., Manoppo, S. N., Apriliani, A., & Paryanti, A. B. (2025). REDEFINISI STRATEGIS PERAN AKUNTAN SEBAGAI AGEN PERUBAHAN DALAM IMPLEMENTASI GREEN ACCOUNTING DI PERUSAHAAN BERBASIS ESG. *Jurnal Of Capital Markets And Banking*, 13(3), 55–64.
- Hufazsyah, D. N., Safitri, R. H., Yuniarti, E., & Bahar, A. (2025). Impact Of Green Accounting And Corporate Social Responsibility On Financial Performance : A Systematic Literature Review. *Governors*, 04(03), 385–404.
- Idris, M. Y. Al, Mansur, F., & Hernando, R. (2025). Pengaruh Green Accounting, Environmental Performance, Dan Carbon Emission Disclosure Terhadap Profitabilitas. *JURNAL AKUNTANSI DAN KEUANGAN UNIVERSITAS JAMBI*, 10(01), 102–114. <https://doi.org/10.22437/jaku.v10i01.45654>
- Ilmi, N. M., & Dizir, S. (2025). Dampak Penerapan Green Accounting , Kinerja Lingkungan Dan Biaya Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Energi

- Tahun 2021-2024. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Pariwisata Dan Perhotelan*, 4(September), 494-511.
<https://doi.org/10.55606/Jempper.V4i3.5074>
- Kinasih, S., & Sisdianto, E. (2024). OPTIMALISASI SUSTAINABLE FINANCE DAN PRATIK GREEN ACCOUNTING DALAM MENINGKATKAN KINERJA PERUSAHAAN : MANFAAT DAN TANTANGAN IMPLEMENTASI DI INDONESIA. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi*, 1(4), 401-414.
<https://doi.org/10.3390/Su9122347.402>
- Lin Farizal, Y. (2026). PERAN ENVIROMENTAL MANAGEMENT ACCOUNTING (EMA) DALAM MENINGKATKAN KINERJA LINGKUNGAN DAN EFISIENSI BIAYA PERUSAHAAN MANUFAKTUR. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan Dan Tata Kelola Perusahaan*, 3(3), 483-492.
- Maharani, S. A., & Akbar, F. S. (2025). Peran Green Accounting Dalam Meningkatkan Kualitas Sustainability Report. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 8(2), 286-295.
<https://doi.org/10.57178/Atestasi.V8i2.1577>
- Maruli, R. Sai. (2025). Green Accounting Sebagai Pilar ESG : Peran Green Accounting Dalam Mewujudkan CSR Yang Akuntabel. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 5(3), 353-364.
<https://doi.org/10.55606/Jaemb.V5i3.7633>
- Niken Dayu Prasasti, Sheli Nirwana, Y. Y. (2025). IMPLEMENTASI GREEN ACCOUNTING PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR: STUDI. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan Dan Tata Kelola Perusahaan (JAKPT)*, 3(1), 122-132.
- Nur, F. A., Lavenia, L., Ridho, W., Ambarwati, H. C., & Pandin, M. Y. (2025). Pengaruh Environmental , Social , And Governance (ESG) Terhadap Sustainability Accounting And Reporting. *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Dan Perencanaan Kebijakan*, 3(1), 1-20.
<https://doi.org/10.55606/Jaemb.V5i3.7633>
- Nurfatimah, U. F., Dfinubun, Y., & Khaerani, A. (2024). Sustainability Accounting : Environmental , Social And Governance (ESG) Disclosures , Low Carbon Economy And Green Initiatives. *FAIR : FINANCIAL & ACCOUNTING IN D O N E S I A N R E S E A R C H*, 4(2), 38-55.
- Permata, A. Y., & Astuti, R. F. (2025). PERAN GREEN ACCOUNTING DALAM MENDORONG PRAKTIK BISNIS BERKELANJUTAN. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan Dan Tata Kelola Perusahaan*, 3(1), 133-142.
- Ramadhan, M. R., & Indrabudiman, A. (2025). GREEN ACCOUNTING DALAM LAPORAN KONSOLIDASI: STUDI LITERATUR. *Neraca Manajemen, Ekonomi*, 17(1), 1-6.
- Ramadhan, S. A., Luthfi, M., Mahmudi, R., Oktavia, K., Rabiataladawiyah, A., Fayaadh, M., & Surbakti, L. P. (2024). Studi Literatur: Pengaruh Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan Di Perusahaan Yang Terdaftar Bursa Efek Indonesia. *Accounting Student Research Journal*, 3(2), 144-156.
<https://doi.org/10.62108/Asrj.V3i2.8704>
- Ramadhani, S. A., & Asih, D. P. (2025). Penerapan Green Accounting Dalam Meningkatkan Sustainability Reporting. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan Dan Tata Kelola Perusahaan*, 3(1), 11-18.
<https://doi.org/10.70248/Jakpt.V3i1.2688>
- Rifai, A., & Ramadhan, Y. (2025). Green Accounting Perspective On Sustainability Development Goals. *Accounting Analysis Journal*, 13(3), 217-225.

- <https://doi.org/10.15294/Aaj.V13i3.10333>
- Rita, Saputri, H., & Mira. (2025). *DAMPAK TRANSFORMASI ENERGI HIJAU DALAM PENGELOLAAN LINGKUNGAN YANG BERKELANJUTAN*. 6(1), 1–9.
- Rizal, M., Amelia, Y., & Permana, N. (2025). *Penerapan Green Accounting Pada Perusahaan Untuk Mendukung Keberlanjutan Lingkungan*. April.
- Setiawati, L., & Sisdiyanto, E. (2024). *Green Accounting Sebagai Strategi Pengelolaan Lingkungan Dan Keberlanjutan Binis*. 2(12).
- Seviana, M. F., Sumarta, N. H., Info, A., Accounting, G., Innovation, G., & Keuangan, K. (2025). Indonesian Journal Of Economics , Management , And Accounting Pengaruh Green Accounting Dan Green Innovation Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Periode 2020-2023. *Indonesian Journal Of Economics, Management, And Accounting*, 2(6), 1896–1905.
- Siregar, I. F., Rasyad, R., Onasis, D., & Hardi. (2025). PERAN PROFITABILITAS DALAM MEMEDIASI HUBUNGAN ANTARA GREEN ACCOUNTING, ESG DAN NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN DI INDONESIA. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 8(1), 178–191.
- Sundarasen, S., Rajagopalan, U., & Alsmady, A. A. (2024). Environmental Accounting And Sustainability: A Meta-Synthesis. *Sustainability (Switzerland)*, 16(21), 1–16.
<https://doi.org/10.3390/Su16219341>
- Syarthy, A. L. F., Wulandari, & Mufid, Z. I. (2025). Penerapan Green Accounting Dalam Era Pencapaian Sustainable Development Goals. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan Dan Tata Kelola Perusahaan*, 3(2), 363–371.
<https://doi.org/10.70248/Jakpt.V3i2.3387>